

**PENGARUH *TRANSATLANTIC TRADE AND INVESTMENT PARTNERSHIP* (TTIP)
TERHADAP KERJASAMA
EKONOMI AMERIKA SERIKAT-IRLANDIA
TAHUN 2014-2015**

Rezky Cahya Annisa¹
Email : *AnnisaRezky@gmail.com*
Supervisor : Afizal S.IP. M.A
Bibliografi : 11 Jurnal, 4 Laporan, 16 Buku, 17 Website

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional – Prodi Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya JL.HR. Subrantas Km. 12,5 Simp, Baru Pekanbaru 28294 Telp/Fax
63277

Abstract

This research is study of international political economy which discussed about the influence of Transatlantic Trade and Investment Patnership to ireland and United state America's economic relations. The purpose of this study was to explained the affect of TTIP to economic relation especially on foreign Direct investment, export and import sector between Ireland and United State. Ireland is the most important patner for United State, United State is the largest source of Foreign Direct Investment to Ireland and many companies from United State operating their afiliates companies in Ireland.

This research use analysis level state which focus affect of TTIP on Ireland economy. This research use liberal perspectif and international cooperation theory with role concept, fact, data, arguments and theoritycal framework of this research formulate by using qualitative description. Data which is gotten and collected throught the journals, books, the lathes thesis and then from internet that has related to the problems.

This patnership increasing value of United State FDI to Irleand. It also boost up some export goods from Ireland. Tariffs and regulatory differences give rise to rise unnecessary burdens on exporters, which causes distortions in the exchange of goods and services. Reducing these barriers with TTIP will provides consumers gains and enchance trade and Growth. From these result it mean that TTIP provides benefit to economy growht for Ireland.

Keywords : *Influence, economic relation, Ireland, United State America, Transatlantic Trade and Investment Patnership*

¹ Mahasiswa Jurusan Ilmu Hubungan Internasional angkatan 2013

Pendahuluan

Penelitian merupakan kajian ekonomi politik yang bertujuan membahas tentang pengaruh kemitraan TTIP terhadap hubungan ekonomi Amerika Serikat-Irlandia. TTIP (*Trans atlantic Trade and Investment Patnership*) adalah sebuah bentuk perjanjian perdagangan bebas dan investasi yang komprehensif antara Uni Eropa dan Amerika Serikat. Poin utama dalam TTIP adalah untuk menghilangkan hambatan perdagangan dan investasi antara Uni Eropa dan Amerika Serikat. Hubungan Irlandia dan Amerika Serikat sudah berlangsung sejak lama. Baik berupa bentuk kerjasama berupa dialog politik dan isu ekonomi. Hubungan perdagangan dan ekonomi merupakan hal terpenting dalam hubungan antara Irlandia dan Amerika Serikat. Amerika Serikat merupakan destinasi utama ekspor barang-barang Irlandia. Amerika Serikat juga merupakan eksportir utama bagi Irlandia setelah Inggris. Barang-barang yang diekspor dari Amerika ke Irlandia berupa produk kesehatan seperti alat-alat medis dan obat, komponen listik, komputer hingga pesawat. Barang-barang Irlandia yang di ekspor ke Amerika Serikat berupa produk-produk kesehatan, bahan kimia, dan makanan.² Selain hubungan dalam ekspor dan impor. Kedua negara ini juga banyak menjalin kerjasama melalui investasi.

Investasi Amerika Serikat merupakan salah satu faktor pendorong dalam pertumbuhan dan modernisasi industri di Irlandia selama kurun waktu 25 tahun ini, Hal ini mencakup didalamnya penyediaan transfer teknologi terbaru dan terbukanya peluang lapangan kerja yang luas. Investasi Amerika Serikat menjadi faktor krusial yang membawa keberhasilan bagi perekonomian Irlandia. Secara

keseluruhan ada US\$15 Milyar Investasi Asing langsung (*Foreign Direct Investment*) yang berada di Irlandia. Secara umum perusahaan Amerika yang berinvestasi di Irlandia merupakan perusahaan yang bergerak di sektor teknologi seperti Google, Ebay, Intel dan lainnya.³ hal ini menyebabkan perubahan yang signifikan dalam perkembangan industri Irlandia menjadi lebih canggih dan meningkatkan kualitas infrastruktur sumber daya manusia. Dengan di bentuknya kemitraan TTIP yang merupakan suatu bentuk regulasi bersama yang akan menghilangkan hambatan dalam perdagangan dan investasi akan membawa dampak yang akan menguntungkan bagi kedua pihak baik Amerika maupun Uni Eropa yang dalam hal ini adalah Irlandia.

Kerangka Teori

Perspektif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Liberalisme. Liberalisme merupakan sebuah konsep yang muncul sebagai kritik atas permasalahan ekonomi yang didominasi oleh politik. Asumsi dasar dari liberalisme sendiri adalah memberikan kebebasan pasar dalam mengatasi masalah perekonomian, dimana tokoh utama bukan lagi negara melainkan individu dan perusahaan swasta.⁴

Liberalisme merupakan salah satu produk dari paham liberalisme yang bertujuan untuk kemajuan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan negara ataupun individu, Liberal mendukung pembentukan pasar bebas atau perdagangan bebas.⁵ Untuk sifat atau prinsip dari perdagangan bebas sendiri telah dijelaskan oleh Smith dan Ricardo, yang menjelaskan bahwa perdagangan bebas memperbolehkan adanya pertukaran uang dan barang tanpa

² *US-Ireland Relations*. <https://ie.usembassy.gov>. Diakses 07 Desember 2016

³ *Ireland and US Investment*. www.idaireland.com.diakses 07 Desember 2016

⁴ Robert Jackson dan Georg Sorensen. 2013 *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta. Hal. 290

⁵ Jack C Plano dan Roy Olton. 1999. *Kamus Hubungan Internasional*. Gramedia Pustaka : Jakarta. Hal 112

harus memperhatikan keberadaan negara, tidak ada perlindungan buatan atau subsidi yang membatasi kebebasan untuk pertukaran, membuka pasar global dimana barang dan jasa dapat bebas melintasi batas-batas nasional, dan perdagangan bebas hanya akan menghasilkan kompetisi yang akan mengefisienkan penggunaan sumber daya, jasa dan modal.⁶

Perdagangan bebas juga merupakan suatu konsep yang diterapkan oleh suatu zona ekonomi yang melibatkan beberapa negara dengan cara tidak menerapkan adanya pajak ekspor-impor atau hambatan perdagangan lain terhadap negara yang tergabung. liberalisme ekonomi dalam paham neoliberal memiliki sedikit perbedaan terutama mengenai masalah keberadaan negara dalam permasalahan ekonomi. Neoliberalisme dalam pengertian umum adalah seperangkat kebijakan ekonomi yang pada tingkat global mengarahkan usaha-usahanya kepada terwujudnya tiga hal yaitu perdagangan bebas untuk barang serta jasa, aliran bebas modal, dan kebebasan untuk investasi. Terdapat beberapa tokoh yang memperkenalkan konsep neoliberal antara lain Fciedrich August Von Hayek, Milton Friedman, Margaret Thatcher, Ronald Regan dan lain-lain. Asumsi dasar dari neoliberal tidak jauh berbeda dengan pendahulunya liberalisme yaitu mendukung terciptanya liberalisme ekonomi dan pasar bebas.

Penulis menggunakan Teori kerjasama internasional, karena semua negara didunia ini tidak dapat berdiri sendiri. perlu kerjasama dengan negara lain karena adanya saling ketergantungan sesuai dengan kebutuhan negara masing-masing. Kerjasama dalam bidang ekonomi, politik, budaya dan keamanan dapat dijalin oleh suatu negara dengan satu atau lebih negara lainnya. Kerjasama ini bertujuan untuk

meningkatkan kesejahteraan bersama, karena hubungan kerjasama antar negara dapat mempercepat proses peningkatan kesejahteraan dan penyelesaian masalah atau dua atau lebih negara tersebut. Menurut K.J Holsti, proses kerjasama atau kolaborasi terbentuk dari perpaduan keanekaragaman masalah nasional, regional, atau global yang muncul dan memerlukan perhatian dari lebih dari satu negara. masing-masing pemerintah saling melakukan pendekatan yang membawa usul penanggulangan masalah, mengumpulkan bukti-bukti tertulis untuk membenarkan suatu usul atau yang lainnya dan mengakhiri perundingan dengan satu perjanjian atau pengertian yang memuaskan semua pihak.⁷

Menurut K.J Holsti, kerjasama Internasional dapat diidefinisikan sebagai berikut :

- a) Pandangan bahwa dua atau lebih kepentingan, nilai, atau tujuan saling bertemu dan dapat menghasilkan sesuatu, dipromosikan atau dipenuhi oleh semua pihak sekaligus.
- b) Pandangan atau harapan dari suatu negara bahwa kebijakan yang diputuskan oleh negara lainnya akan membantu negara itu mencapai kepentingan dan nilai-nilainya.
- c) Persetujuan atau masalah-masalah tertentu antara dua negara atau lebih dalam rangka memanfaatkan persamaan kepentingan atau benturan kepentingan.
- d) Aturan resmi atau tidak resmi mengenai transaksi dimasa depan yang dilakukan untuk melaksanakan persetujuan.
- e) Transaksi antar negara untuk memenuhi persetujuan negara.

Kerjasama internasional bukan saja dilakukan antar negara secara individual, tetapi juga dilakukan antar negara yang bernaung dalam organisasi atau lembaga

⁶ Scott Burchill dan Andrew Linklater. 1996. *Teori-Teori Hubungan Internasional*. ST Martin's press : New York. Hal 55

⁷ K.J Holsti. 1998. *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis Jilid II*. Terjemahan M.Tahrir Azhari. Jakarta : Erlangga. hal.652-653

internasional. Mengenai kerjasama internasional, Koesnadi Kartasasmita mengatakan bahwa : ”kerjasama Internasional merupakan suatu keharusan sebagai akibat adanya hubungan interdependensi dan bertambahnya kompleksitas kehidupan manusia dalam masyarakat internasional.⁸ Pada dasarnya kerjasama antar negara dilakukan oleh dua negara atau lebih adalah untuk memenuhi kebutuhan masing-masing dan mencapai kepentingan mereka. Kerjasama merupakan bentuk interaksi yang paling utama karena pada dasarnya kerjasama merupakan suatu bentuk interaksi yang timbul apabila ada dua orang atau kelompok yang saling bekerja sama untuk mencapai satu atau beberapa tujuan tertentu. Kerjasama internasional dapat diartikan sebagai upaya suatu negara untuk memanfaatkan negara atau pihak lain dalam proses pemenuhan kebutuhannya.

Pembahasan

Sejarah Pembentukan *Transatlantic Trade and Investment Partnership (TTIP)*

Pada Maret 2013, Amerika dan Uni Eropa memulai prosedur internal yang bertujuan untuk membentuk negosiasi dan melihat peluang-peluang awal. Mandat draft negosiasi dari komisi Eropa telah mendapat persetujuan dari *College of Commissioner* dan diteruskan keanggota dewan Eropa pada 12 Maret 2013. Pihak Amerika secara formal memberitahu kepada kongres mengenai negosiasi perjanjian dan perdagangan dengan Uni Eropa. Pada 14 Juni 2013, dewan perdagangan luar negeri (*Foreign Affairs Trade Council*) dibawah presiden Irlandia dan menteri untuk pekerjaan, perusahaan dan inovasi (*minister for jobs, enterprise and innovation*), Mr. Richard Bruthon secara formal menyetujui negosiasi mandat dari komisi Eropa untuk masuk dalam

perjanjian perdagangan dan investasi dengan Amerika Serikat. Negosiasi TTIP dengan cepat mendapat dukungan dari seluruh pemegang kepentingan di kedua sisi atlantik. Pebisnis, uni perdagangan dan pimpinan politik dari berbagai latar belakang dan tujuan menyadari pentingnya sebuah pergerakan dan transformasi pada perekonomian atlantik. Momen untuk menghilangkan hambatan perdagangan dan investasi didukung oleh elit politik di parlemen Eropa (*European Parliament*), kongres Amerika dan berbagai elit politik lainnya di negara-negara anggota. Sebagai hasilnya. TTIP resmi dikeluarkan pada Juli 2013 dengan 7 putaran negosiasi yang berakhir pada Oktober 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2013, pihak Amerika dan Uni Eropa secara resmi mengakhiri 7 putaran negosiasi di Washington DC. Negosiasi kemudian berlanjut ke tahap pembentukan tekstual dari TTIP, fase pembentukan teks ini didasari oleh teks proposal/ draft negosiasi yang telah disetujui sebelumnya. Ada pun pembentukan teks ini meliputi *National Treatment and Market Access For Goods (NTMA)*, *Competition*, *Public Procurement*, *Trade Dispute Settlement*, *Technical Barriers to Trade (TBT)*, *Small and Medium Enterprises (SME)*, *State Own Enterprise (SOE)*, *Customs and Trade Facilitation (CTF)*, dan *Electronic Communication/Telecommunication Text*.

Fokus utama dalam putaran ke 7 ini adalah pembentukan pilar regulasi pada perjanjian ini. Seluruh regulasi yang nantinya akan digunakan dalam TTIP didiskusikan dalam pertemuan ini. Adapun yang dibahas dalam putaran ke 7 adalah dalam bidang *Energy And Raw Materials*, *Custom And Trade Facilitation*, *Intellectual Property Right*, dan *Small-Medium-Sized Enterprise*. Dapat disimpulkan bahwa TTIP merupakan suatu

⁸Koesnadi Kartasasmita. 1977. *Administrasi Internasional*. Lembaga Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi. hal 19

bentuk hubungan yang bersifat mutualisme antara Amerika Serikat dan Uni Eropa. Hasil akhir dari kemitraan ini mencakup peraturan mengenai akses pasar, menghilangkan hambatan tarif dan non tarif, serta membentuk peraturan yang bertujuan untuk mencapai peluang perdagangan secara global.

Isu-Isu Utama dalam TTIP

TTIP terdiri dari atas 24 *chapter* atau bab. Dari 24 *chapter* ini dikelompokkan menjadi 3 bagian. Dibawah ini merupakan rangkuman isi dari tiap *chapter* dalam negosiasi tersebut yang berisi regulasi dan hal-hal yang diatur yang berhubungan dengan perdagangan barang dan investasi.

Bagian 1 : Akses Pasar	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Chapter 1 : Trade In Goods and Custom</i> • <i>Chapter 2 : Services</i> • <i>Chapter 3 : Public Procurement</i> • <i>Chapter 4 : Rules of Origin</i>
Bagian 2 : Kerjasama Regulasi	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Chapter 5 : Regulatory Cooperation</i> • <i>Chapter 6 : Technical Barriers To Trade in TTIP</i> • <i>Chapter 7 : Sanitary and Phytosanitary Issues</i> • <i>Chapter 8 : Chemicals in TTIP</i> • <i>Chapter 9 : Cosmetics in TTIP</i> • <i>Chapter 10: Engineering Product in TTIP</i> • <i>Chapter 11 : Information and Communication Technologies in TTIP</i> • <i>Chapter 12 : Medical Devices</i> • <i>Chapter 13 : Pesticide</i> • <i>Chapter 14 : Pharmaceuticals</i> • <i>Chapter 15 : Textiles</i> • <i>Chapter 16 : Vehicle in TTIP</i>

Bagian 3 : Aturan- Aturan	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Chapter 17 : Sustainable Development</i> • <i>Chapter 18 : Energy and Raw Materials</i> • <i>Chapter 19 : Custom and Trade Facilitation</i> • <i>Chapter 20 : Small and Medium-Sized Enterprise</i> • <i>Chapter 21 : Investment Protection and Investor-State Dispute Settlement (ISDS)</i> • <i>Chapter 22 : State-State Dispute Settlement</i> • <i>Chapter 23 : Competition Policy</i> • <i>Chapter 24 : Intellectual Property Rights and Geographical Indications</i>
--	--

Hubungan perdagangan barang dan jasa Amerika Serikat-Irlandia

Setelah keluar dari krisis finansial global pada tahun 2008-2009, kini Amerika Serikat dan Irlandia menjadi patner perdagangan dan investasi yang kuat. Pertumbuhan ekonomi Irlandia yang tajam menjadikan Irlandia dianggap sebagai negara yang memiliki kemampuan dan fleksibilitas dalam menghadapi tantangan krisis global. Meskipun Amerika dan Irlandia sama-sama terkena dampak krisis ekonomi global, namun kedua nya tetap menjadi patner perdagangan antar antlantik yang kuat, hal ini disebabkan karena beberapa alasan. *Pertama*, total investasi Amerika ke Eropa pada 9 bulan pertama pada tahun 2014 turun 19% dibandingkan periode satu tahun yang lalu, sementara investasi Irlandia meningkat menjadi 42%, *kedua*, total investasi saham Amerika ke Irlandia mencapai \$240 milyar pada tahun 2013 meningkat 6 kali lebih besar dari tahun 2000 yaitu \$36 milyar, dan lebih besar dibandingkan jumlah investasi saham Amerika ke Jerman dan Perancis apabila digabungkan. Dan *ketiga*, perusahaan Amerika telah berinvestasi di

Irlandia semenjak tahun 1990 sebanyak \$227 milyar.⁹

Perdagangan dan investasi atlantik antara Amerika Serikat dan Irlandia bersifat saling melengkapi satu sama lain. Investasi dan perdagangan barang serta jasa Amerika di Irlandia merupakan bentuk kerjasama yang saling menguntungkan bagi keduanya. Irlandia menjadi wilayah ekspor jasa bagi Amerika, dan begitupun Amerika merupakan pasar utama bagi ekspor barang Irlandia, hampir lebih dari 20 perusahaan eksportir di Irlandia merupakan cabang atau afiliasi perusahaan asal Amerika. Afiliasi Amerika yang beroperasi di Irlandia memiliki integrasi yang baik dengan perusahaan induk di Amerika, baik dalam hal inovasi produk, barang, HAKI, dan lainnya. Integrasi antara afiliasi dan perusahaan induk ini dikenal dengan istilah *intra-firm activities* dan bentuk perdagangan ini dikenal dengan istilah *related party trade*, perdagangan *intra-firm activities* Amerika dan Irlandia merupakan yang terkuat didunia.

Afiliasi Amerika di Irlandia secara konstan melakukan permintaan produksi barang dan jasa dari perusahaan induk mereka. Perusahaan afiliasi akan membuat beberapa bagian dari suatu komponen sedangkan komponen utama barang tersebut akan dibuat oleh perusahaan induk. Hal ini memberikan keuntungan bagi host dan home country. Berdasarkan data *US Consensus Bureau* ekspor barang Amerika ke Irlandia sekitar 36% dari total ekspor pada tahun 2014, dan merupakan yang tertinggi sejak tahun 2002, sementara itu lebih dari 90% impor barang Amerika berasal dari Irlandia.¹⁰ dan impor ekspor yang dilakukan Amerika – Irlandia ini tergolong dalam *related party trade*. Meskipun begitu terdapat beberapa barang

yang diproduksi perusahaan induk tanpa bantuan dari afiliasi mereka di Irlandia seperti obat-obatan, bahan kimia, dan alat-alat medis.

Ekspor jasa Amerika ke Irlandia lebih menonjol dari pada ekspor barang, \$7,8 milyar pada jumlah ekspor barang dan \$40,4 milyar pada jumlah ekspor jasa. Meskipun ekspor barang Amerika ke Irlandia terbilang cukup rendah, namun ekspor dalam bidang jasa sangat besar.¹¹ Sejak tahun 1990, pertumbuhan ekonomi Irlandia banyak di dukung oleh hadirnya perusahaan multinasional. Dalam grafik dibawah ini dijelaskan bahwa sektor bahan kimia termasuk obat-obatan dan sektor permesinan dan perlengkapan kendaraan merupakan jumlah ekspor barang terbesar Irlandia ke Amerika. Barang-barang yang berasal dari sektor ini juga merupakan impor terbesar bagi Irlandia, hal ini merupakan impor dari perusahaan multinasional tersebut berupa bahan baku mentah bagi perusahaan untuk mengimpor kembali barang jadi yang diproduksi nantinya.¹²

Gambaran investasi asing langsung Amerika di Irlandia

Strategi Irlandia dalam mempromosikan investasi dinegaranya telah dilakukan sejak pertengahan tahun 1990an dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian. Tujuan utama dalam mempromosikan berinvestasi di Irlandia adalah agar meningkatnya jumlah pekerja, terutama dalam sektor teknologi dan industri padat karya. Pemerintah Irlandia memberikan kesempatan pada perusahaan asing untuk melakukan penelitian dan pengembangan agar menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas.

⁹ *Ireland and America : Challenges and Opportunities in New Context a Five Year Review*. Embassy of Ireland, Washington DC. Vol Spring 2014. Hal 4

¹⁰ Joseph P.Quinlan. *The Irish-US Economic Relationship 2016*. American Chamber of Commerce Ireland.hal 40

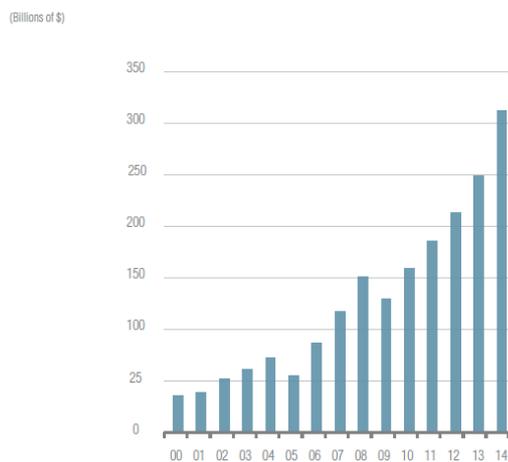
¹¹ *ibid*

¹² Keith Walsh. 2010. The Economic and Fiscal Contribution of US Investment in Ireland. Journal of the Statistical and Social Inquiry Society of Ireland. Vol. XL. Office of the Revenue Commissioner

Kebijakan pemerintah Irlandia sukses dalam menarik perhatian investor asing, terutama investor asal Amerika. Menurut data *US Bureau of Economic analysis* pada tahun 2014, saham perusahaan asing asal Amerika yang berinvestasi di Irlandia mencapai \$310 milyar. Nilai investasi Amerika ini melebihi jumlah investasi Tiongkok, India, Russia dan Brazil (negara-negara BRICs) apabila digabungkan. Berdasarkan data *American Chamber of Commerce Ireland*, ada sekitar 700 cabang perusahaan Amerika yang berinvestasi di Irlandia yang mempekerjakan lebih dari 115.000 orang. Perusahaan perusahaan ini bergerak dalam bidang industri kimia, obat-obatan, elektronika, dan jasa keuangan.¹³

Total FDI Amerika di Irlandia

FIGURE 1.1 TOTAL US FOREIGN DIRECT INVESTMENT STOCK IN IRELAND



Sumber : American Chamber of Commerce Ireland.

Berdasarkan grafik diatas, jumlah FDI Amerika Serikat ke Irlandia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan yang paling tinggi pada tahun 2014 yaitu senilai \$310 Milyar . Investasi Amerika berperan penting dalam pertumbuhan dan modernisasi industri Irlandia selama kurun waktu 25 tahun, investasi asing di Irlandia memberikan

¹³ *Departement of State : 2014 Investment Climate Statement*. 2014. US Departement of State Diplomacy in Action. Hal 2

¹⁴ Arthur geesay. *Irish Economy Surges Ahead Growth in 2014*. www.irishtime.com

transfer teknologi baru, lapangan kerja yang luas, praktek manajemen dan manufaktur yang baik serta peningkatan ekspor. Perusahaan Amerika di Irlandia bergerak dalam bidang pembuatan elektronik berteknologi tinggi, produk-produk komputer, alat-alat medis dan obat-obatan, perbankan, asuransi dan jasa-jasa lainnya

Dampak positif TTIP terhadap Irlandia

- **Dampak pada GDP dan pendapatan nasional Irlandia.**

Dampak TTIP terhadap Irlandia adalah meningkatnya GDP Irlandia senilai 1.1% dari €175 milyar meningkat keangka €181 milyar.¹⁴ Reduksi tariff dan reduksi pada *non trade barrier* pada barang merupakan sumber utama dalam menaikkan nilai GDP.

- **Dampak pada *Foreign Direct Investment (FDI)* di Irlandia**

Berdasarkan data CIA Factbook,¹⁵ pada tahun 2013 Irlandia merupakan *host Country* terbesar kesebelas dengan total \$777 milyar investasi.¹⁶ Jika dihitung berdasarkan dari jumlah populasi Irlandia menempati peringkat pertama, dengan peringkat kedua adalah Hongkong. Hampir seperempat FDI yang datang ke Irlandia berasal dari Amerika, TTIP tentunya akan memberikan dampak pada hubungan perdagangan antara Amerika dan negara-negara Eropa. Oleh karena itu penting untuk memahami potensi dari TTIP dalam kaitannya antara distribusi barang Irlandia dan perusahaan asing dan adanya kemungkinan perubahan dalam konteks FDI.

¹⁵ Marthin H. Thelle. *TTIP impact in Ireland*. 2014. www.copenhageneconomics.com. Hal 56

¹⁶ *ibid*

Dalam konteks TTIP, eliminasi dari *trade barrier* akan memberikan efek pada perubahan pola perdagangan. Sektor sektor seperti agri-food, farmasi, dan permesinan merupakan sektor utama yang akan mendapatkan dampak yang cukup signifikan, hal ini dikarenakan banyak perusahaan Amerika yang berinvestasi dibidang ini. TTIP memberikan dampak pada FDI di Irlandia melalui regulasi TTIP yang menyatakan bahwa akan menghilangkan hambatan perdagangan, baik tariff maupun nontariff. Berdasarkan pengamatan FDI akan bertumbuh kembang dengan pesat apabila adanya kemudahan untuk melakukan impor ke *Host Contry*, dengan mudahnya arus perdagangan maka, perusahaan afisliasi yang berada di *Host Country* akan menjadi lebih produktif dalam memproduksi suatu barang. Dengan didasari konsep berikut apabila dikaitkan dengan TTIP, maka ketika TTIP menurunkan hambatan perdagangan barang dan jasa yang bergerak dari Amerika Serikat ke Irlandia, maka Investasi dari Amerika ke Irlandia akan meningkat, apalagi mengingat hampir 90% ekspor ke Amerika berasal dari perusahaan afiliasi mereka di Irlandia.¹⁷ tentunya dengan faktor kemudahan pergerakan arus barang dan jasa serta adanya penghapusan hambatan perdagangan akan meningkatkan FDI antara dua negara ini.

- **Dampak Pada Agrikultur Dan Sektor Pangan**

Dampak yang akan diberikan TTIP berdasarkan dengan reduksi hambatan tariff dan non tarif. Mengingat besarnya hambatan non tariff pada pasar Amerika, dampak pada eksportir Irlandia akan tergantung pada pengurangan pada hambatan hambatan ini. Berdasarkan data CEPR hambatan non tarif akan berkurang sebanyak 25% bagi Irlandia maupun Amerika Serikat dan hambatan tarif akan berkurang sebanyak 50%. Hambatan non

tarif di pasar Amerika adalah ukuran sanitary dan phytosanitary (*sanitary and phytosanitary measure*), manajemen lisensi impor (*management of import licenses*), dan penilaian wajib impor (*a mandatory import assesment*).

Hambatan non tariff timbul akibat adanya perbedaan dalam peraturan tiap negara, yang pada akhirnya menimbulkan biaya tambahan biaya bagi para eksportir dibandingkan produsen domestik. Perbedaan aturan yang memberikan biaya tambahan bagi para eksportir ini terdiri dari persyaratan sertifikasi, persyaratan label dan kemasan, dan standar produk. Pada sektor agrikultur dan makanan olahan hambatan non tariff sangat tinggi, hambatan non tarif untuk eksportir Eropa ke Amerika pada sektor makanan minuman adalah 73%, sedangkan untuk eksportir Amerika ke ke Eropa adlah sekitar 56,8%. Dalam hal ini TTIP berperan mengurangi hambatan non tarif ini, hasilnya adalah peningkatan ekspor Irlandia dalam sektor olahan makanan sebanyak 2% atau senilai €94 juta.¹⁸

- **Dampak Pada Industri Farmasi Dan Bahan Kimia.**

Dampak yang diberikan kemitraan TTIP dalam sektor farmasi dan bahan kimia adalah peningkatan ekspor sebesar 3,7% yaitu sekitar €1.8 milyar pada tahun 2014.¹⁹ Tarif yang dikenakan pada eksportir Irlandia ke Amerika sangat rendah, yaitu hanya sekitar 1.9%. dengan rendahnya tarif yang diberlakukan makan dampak yang diberikan TTIP pada sektor ini akan didasarkan pada penghilangan hambatan non tarif. Adapun hambatan non tariff dalam sektor ini adalah otorisasi obat-obatan (*authorisation of drugs*) dan pengenalan inspeksi dalam praktek pembuatan obat (*recognition of good manufacturing practices inspection*).

¹⁷ Joseph P.Quinlan. *The Irish-US Economic Relationship 2016*. American Chamber of Commerce Ireland. Hal 13

¹⁸ Marthin H. Thelle. *TTIP impact in Ireland*. 2014. www.copenhageneconomics.com. Hal 54

¹⁹ Ibid.hal 32

- **Dampak Pada Ekspor Barang Elektronik**

TTIP meningkatkan jumlah ekspor Irlandia dalam bidang ini sebanyak 22% atau senilai €3 milyar pada tahun 2014. Produk-produk elektronik merupakan salah satu industri yang mendapatkan dampak besar dari TTIP. Hal ini disebabkan reduksi dari hambatan tariff dan non tariff. kebanyakan bahan baku mentah dalam pembuatan barang elektronik berasal dari luar Irlandia, dengan adanya reduksi tariff akan memudahkan perusahaan Irlandia menyediakan barang dengan kualitas bagus dengan harga yang rendah. Perusahaan elektronik di Irlandia akan mendapat keuntungan dari pemasok bahan mentah elektronik dan dapat meningkatkan produksi dan meningkatkan ekspor kenegara-negara lainnya.

Resiko negatif TTIP terhadap Irlandia

- **Melemahnya Demokrasi**

Melemahnya demokrasi ini salah satunya disebabkan oleh adanya badan penyelesaian masalah antar investor yang disebut dengan *Investor State Dispute Settlement Mechanism* (ISDS) dalam TTIP. ISDS merupakan salah satu elemen dalam TTIP yang banyak mengundang kontroversi. Hal ini disebabkan mekanisme ini memungkinkan suatu perusahaan untuk menuntut pemerintah atas kerugian yang mereka alami apabila terdapat peraturan pemerintah yang dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan. Mekanisme ini secara legal memperbolehkan investor asing untuk menyatakan klaim atau menuntut pemerintah secara langsung menuju ke pengadilan arbitrase tanpa melalui pengadilan nasional. ISDS bertujuan untuk memberikan keamanan investor internasional dalam

menyelesaikan masalah antar negara dan investor.

- **Tantangan pada petani lokal Irlandia**

Tantangan atau resiko yang dimaksud disini adalah resiko produk petani lokal yang akan bersaing dengan produk kompetitor asal Amerika dipasar Eropa. bagi petani Irlandia hal ini merupakan tantangan besar terutama dalam produk daging sapi dikarenakan hampir 42% Irlandia mengekspor daging ke Eropa.²⁰ Kebanyakan produk daging yang berasal dari Amerika memiliki harga yang lebih rendah dibandingkan dengan produk lokal hal ini disebabkan oleh penggunaan teknologi dalam pemberian pakan ternak atau dengan kata lain tidak dilakukan secara natural sedangkan di Eropa sendiri memiliki standar produksi yang ketat dimana daging-daging yang dijual dipasaran tidak diperbolehkan menggunakan bahan kimia dalam pemeliharaannya. Dikarenakan standar yang diberlakukan tinggi, biaya yang dikeluarkan petani pun lebih besar sehingga menyebabkan mahalnya harga daging lokal. Dengan kemudahan yang diberikan TTIP dalam mengakses pasar dapat menyebabkan dampak negatif bagi harga dan produktivitas petani lokal di Irlandia.

- **Resiko kerusakan lingkungan**

Resiko terhadap lingkungan yang dimaksudkan dalam bagian ini merupakan akibat dari penggunaan teknik *Hydraulic Fracturing*, yaitu teknik yang digunakan oleh suatu perusahaan minyak untuk menemukan letak gas dan minyak bumi di lapisan batuan bumi. Dengan kemudahan regulasi TTIP dalam melakukan R&D atau *Research and Development* pada suatu perusahaan untuk melakukan eksploitasi alam dikhawatirkan akan memberikan

²⁰ Summary of View of Various Stakeholders in Ireland Presented to the International Trade

Committee of the European Parliament Report
Desember 2013. Hal 11

resiko pada kerusakan lingkungan terutama bagi industri pertanian. Sedangkan disisi lain akan sulit bagi pemerintah Irlandia untuk menuntut apabila terjadi kerusakan lingkungan disebabkan adanya perlindungan investasi berupa ISDS yang memungkinkan suatu perusahaan memberikan pembelaan .

Kesimpulan

Kemitraan perdagangan dan investasi antar atlantik atau TTIP dibentuk bertujuan untuk memperkuat hubungan negara-negara transatlantik dengan membentuk hubungan yang saling menguntungkan kedua sisi. Kemitraan ini mulai dibentuk pada 2013. Isu-isu yang menjadi perhatian dalam kemitraan ini diantaranya mengenai pajak barang, standar dan regulasi, pelayanan publik dan perlindungan dalam berinvestasi. TTIP terdiri dari 24 bab yang didalamnya terdapat beberapa regulasi atau peraturan yang mengatur tentang kemudahan perdagangan barang dan jasa serta investasi antar negara-negara atlantik, diantaranya adalah penghapusan hambatan tarif dan non tarif diberbagai sektor dengan tujuan untuk memberi fasilitas kemudahan dalam melakukan penjualan maupun pembelian barang antar negara-negara atlantik. Selain itu juga TTIP akan memperlakukan standar dan prosedur yang sama terhadap suatu barang, baik yang di produksi di Amerika maupun Eropa. Dengan tanpa adanya hambatan tarif dan non tarif akan memberikan peluang baru bagi produsen di Amerika dan di Eropa untuk bersaing secara sehat dalam pasar yang lebih luas.

Hubungan Amerika dan Irlandia sendiri telah berlangsung sejak lama dengan baik. Perusahaan-perusahaan besar Amerika telah berinvestasi di Irlandia sejak 1990 dan perusahaan afiliasi milik Amerika di Irlandia menyumbang seperempat dari total GDMP Irlandia. dengan adanya kemitraan ini tentu saja memperkuat kembali hubungan perdagangan antar keduanya. Beberapa sektor di Irlandia seperti sektor Farmasi dan bahan kimia,

sektor hasil pertanian dan makanan olahan serta barang-barang elektronik merupakan salah satu sektor yang paling banyak melakukan ekspor ke Amerika. TTIP memberikan dampak besar dan positif bagi Irlandia ekonomi. TTIP meningkatkan total GDP Irlandia sebanyak 1.1% atau sekitar 2 Milyar. Selain itu dengan adanya penghilangan hambatan tarif maupun tarif memberikan dampak pada peningkatan sektor-sektor terdepan Irlandia seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Dengan fasilitasi yang mudah dalam melakukan ekspor bagi produsen-produsen Eropa, Irlandia juga harus mengingat peluang kemitraan ini dengan mempertahankan posisinya sebagai pengekspor utama barang-barang ke Amerika agar tidak kalah bersaing dengan negara Eropa lainnya.

Dampak positif juga dirasakan dalam bidang ekspor utama Irlandia, yaitu dalam sektor agrikultur dan pangan, sektor industri farmasi dan bahan kimia serta sektor peralatan elektronik. Sektor sektor ini mengalami kenaikan jumlah ekspor yang cukup signifikan. Foreign Direct Investment juga mengalami peningkatan. TTIP emnurunkan hambatan perdagangan barang dan jasa yang bergerak dari Amerika Serikat ke Irlandia, maka investasi Amerika ke Irlandia akan meningkat, apalagi mengingat kebanyakan ekspor ke Amerika berasal dari Irlandia. Sebanding dengan hal positif yang diberikan kemitraan ini pagi Amerika maupun Irlandia, kemitraan ini tidak luput dari kelemahan-kelemahannya diantara lain adanya resiko ancaman pada demokrasi, tantangan pada petani lokal, serta bahaya akan kerusakan lingkungan. Dalam TTIP terdapat suatu badan yang di sebut Investment State Dispute Settlement (ISDS). ISDS memberikan kesempatan pada inestor untuk menuntut negara apabila negara membuat peraturan yang dapat merugikan investor. Selain itu terdapat tantangan pada petani lokal, hal ini disebabkan karena TTIP memerikan kemudahan pergerakan barang antar negara negara Eropa dan Amerika ,

dengan kemudahan ini dikhawatirkan akan mengancam produk-produk lokal karena banyaknya timbul pesaing dari produsen luar.

Daftar Pustaka

Administrasi *Departement of State : 2014 Investment Climate Statement*. 2014. US Departement of State Diplomacy in Action. Arthur geesay. *Irish Economy Surges Ahead Growth in 2014*.

Carthy, Matt. *Transatlantic Trade and Investment Patnership Potential and Consequences for Ireland*. European United Left

IDA Ireland *Ireland and US Investment*. 2014. www.IdaIreland.com

Campa dan Rachel Cull. 2013. *Ireland's Foreign Direct Investment Sector : the Impact of a Hypotetical irish Euro Zone Exit*. School of Bussiness, Trinity College, University of Dublin. www.irishtime.com

Erlangga Koesnadi Kartasmita. 1977. *Administrasi Internasional*. Lembaga Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu

Jack C Plano dan Roy Olton. 1999. *Kamus Hubungan Internasional*. Gramedia Pustaka : Jakarta

Joseph P.Quinlan. *The Irish-US Economic Relationship 2016*. American Chamber of Commerce Ireland.

K.J Holsti. 1998. *Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis Jilid II*. Terjemahan M.Tahrir Azhari. Jakarta

Marthin H. Thelle. *TTIP impact in Ireland*. 2014. www.copenhageneconomics.com.

Robert Jackson dan Georg Sorensen. 2013 *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.

Scott Burchill dan Andrew Linklater. 1996. *Teori-Teori Hubungan Internasional*. ST Martin's press : New York.

Summary of View of Various Stakeholders in Ireland Presented to the International Trade Committe of the European Paliament Report Desember 2013

US-Ireland Relations. <https://ie.usembassy.gov>. Diakses 07 Desember 2016

Ireland and US Investment. www.idaireland.com.diakses 07 Desember 2016